

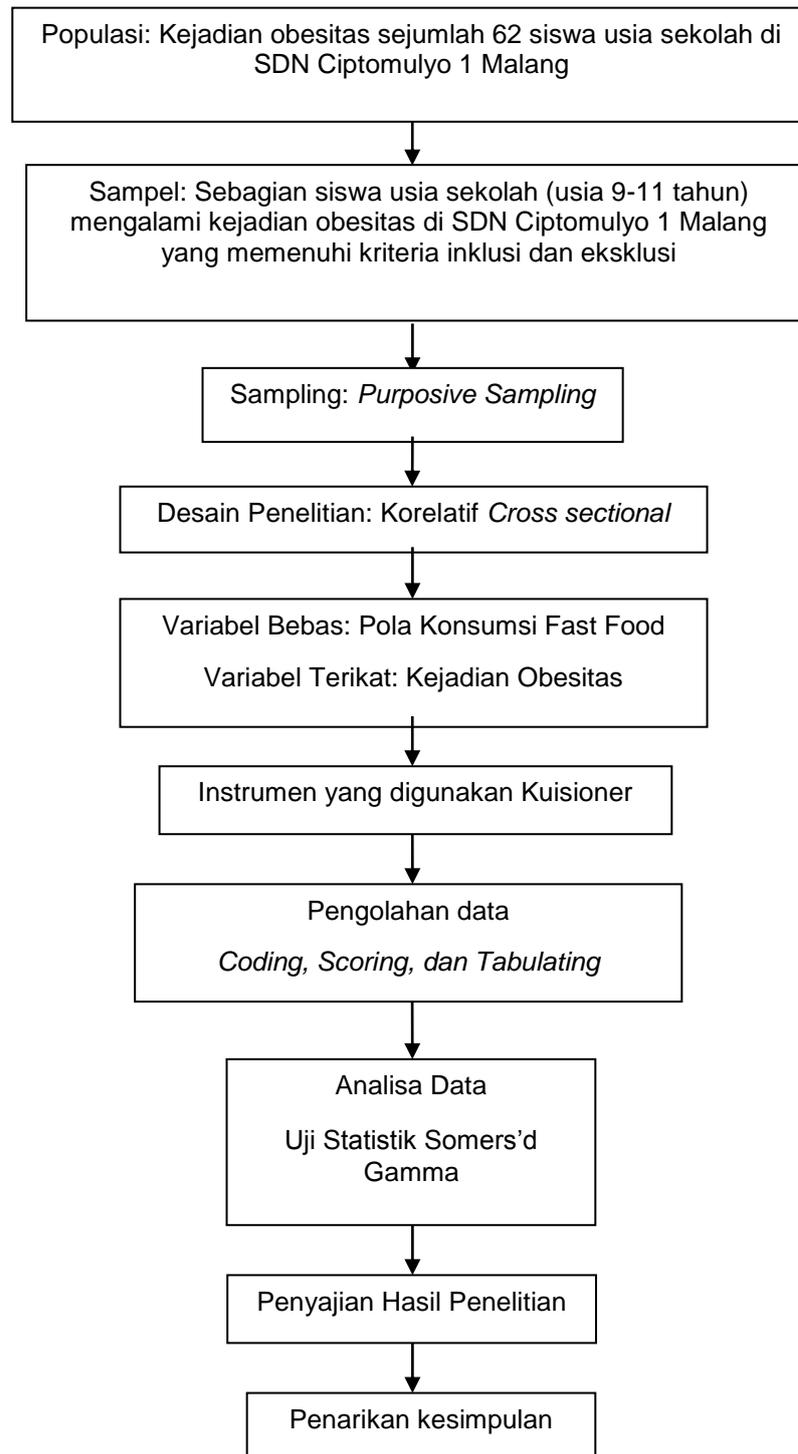
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasional ini bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel pola konsumsi *fast food* dan variabel kejadian obesitas pada anak usia sekolah. Pendekatan *cross sectional* yang dimaksud adalah pengukuran variabel pola konsumsi *fast food* dan variabel kejadian obesitas pada anak usia sekolah yang dilakukan dalam satu waktu yaitu saat peneliti datang ke SD Negeri Ciptomulyo 1 Malang untuk melakukan penelitian.

3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.2. Kerangka Kerja

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa usia sekolah (usia 9-11 tahun) di Sekolah Dasar Negeri Ciptomulyo 1 Malang yang mengalami kejadian obesitas sebanyak 62 siswa dimana terdiri dari 3 kelas yang sudah disiapkan untuk menjadi responden oleh kepala sekolah.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswa usia sekolah (usia 9-11 tahun) di Sekolah Dasar Negeri Ciptomulyo 1 Malang. Sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 38 siswa dari kelas yang dilakukan untuk menjadi subjek penelitian dan siswa yang telah mendukung jalannya penelitian diberikan reward secara merata sebagai ucapan terima kasih dari peneliti serta data diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa Komunikatif
- b. Banyaknya mengonsumsi *fastfood*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa yang tidak suka *fastfood*
- b. Siswa tidak komunikatif
- c. Siswa tidak masuk atau diluar kelas

3.3.3. Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013). Dengan tujuan target yang diinginkan oleh peneliti dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pola konsumsi fast food.

Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini kejadian obesitas pada anak usia sekolah yang sesuai dengan kriteria pendukung.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya (Sugiyono, 2008). Sesuai dengan yang sudah dicantumkan diatas sehingga pengklasifikasian dapat dipahami dan dimengerti secara mudah.

Tabel 3.4.2. Definisi Operasional Penelitian
 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Pola Konsumsi *Fast Food* Dengan Kejadian *Obesitas*
 Pada Anak Usia Sekolah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel 1 Pola Konsumsi Fast Food	Perilaku makan responden yang dinilai dari jenis, jumlah dan frekuensi makanan cepat saji yang dikonsumsi.	Indikator pengukuran pola konsumsi meliputi: - Jenis makanan - Frekuensi makan - Jumlah.	Kuisisioner	Ordinal	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang = 2 Tidak pernah = 1 Total skor dalam rentang 7-36 dan dapat diklasifikasikan: 9-18 = rendah 19-27 = sedang 28-36 = tinggi
Variabel 2 Kejadian Obesitas	Ada tidaknya BB berlebih pada siswa SDN Ciptomulyo 1 Malang yang diukur berdasarkan IMT/U.	Indikator pengukuran obesitas meliputi: (Tabel 2.1) - Tinggi Badan - Umur - Berat badan	- Alat instrumen pengukur TB dan BB - Menghitung dengan menggunakan rumus IMT	Ordinal	Total skor pengukur IMT diklasifikasikan Kurus -3 SD s/d $<-2 \text{ SD}$ Normal -2 SD s/d 1 SD Obesitas $> 2 \text{ SD}$ (DR. Ari Istiany, 2013)

3.5. Pengumpulan Data Dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2010). Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan kuisisioner.

1. Proses Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dan tabel. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengunjungi lahan penelitian kemudian memperkenalkan diri kepada kepala sekolah untuk meminta ijin penelitian di lahan.
- b. Setelah itu menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta meminta ketersediaannya menjadi responden kepada siswa di kelas.
- c. Kemudian peneliti membacakan prosedur penelitian kepada responden dan memanggil responden untuk pengukuran BB dan TB.
- d. Peneliti menunggu responden untuk pengisian kuisisioner selama kurang lebih 20 menit.
- e. Responden di haruskan menjawab pertanyaan dan jika ada yang kurang jelas responden di harapkan bertanya kepada peneliti.
- f. Bila dalam penelitian responden kesulitan untuk menjawab atau kelelahan peneliti dapat meminta guru sekolah untuk mendampingi responden untuk membantu caranya menjawab.
- g. Mengucapkan terima kasih kepada responden dan kepala sekolah atas pemberian waktu dan dukungan sehingga dapat terlaksananya penelitian.

h. Memberikan reward kepada responden secara adil dan merata karena sudah membantu proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai yang diharapkan.

2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti yang diisi oleh siswa obesitas dengan bimbingan peneliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis kuesioner. Kuisisioner yang pertama untuk meneliti pola konsumsi fast food. Semua pernyataan dalam kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan positif dan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Skor nilai yang diberikan dari 1 sampai 4, dimana jawaban selalu (SL) bernilai 4, sering (SR) bernilai 3, kadang-kadang (KD) bernilai 2, tidak pernah (TP) bernilai 1.

Kuesioner yang kedua untuk meneliti kejadian obesitas pada anak usia sekolah yang menggunakan alat pengukur TB dan alat pengukur BB kemudian dihitung menggunakan rumus IMT. Masing-masing responden dipanggil satu per satu untuk mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan sesuai yang diperlukan untuk data menghitung IMT. Sebagian yang lainnya mengisi lembar kuesioner yang sudah dibagikan oleh peneliti.

3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Mei 2019 di SD Negeri Ciptomulyo 1 Malang dengan membawa alat instrumen penelitian yang sudah ditentukan berupa kuesioner tentang pola konsumsi *fastfood* dan alat pengukur TB serta timbangan untuk menghitung BB responden. Dalam penelitian ini dilakukan didalam kelas III C,

IV A dan V C yang dilakukan selama 2 hari dimulai dari jam 09.00 – 10.00 sesuai waktu yang sudah dikoordinasikan dengan kepala sekolah maupun guru pengajar.

3.5.2 Analisis Data

1. Langkah-langkah analisis data untuk masing-masing variabel.

a. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean dalam penelitian ini dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1 – 20 pada tiap kuesioner. Pengkodean juga diberikan pada item-item lain, yaitu:

- 1) Jenis kelamin, laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.
- 2) Obesitas, sangat kurus diberi kode 1, kurus diberi kode 2, normal diberi kode 3, gemuk diberi kode 4 dan obesitas diberi kode 5.
- 3) Variabel pola konsumsi *fast food*, kategori tinggi diberi kode 3, sedang diberi kode 2, rendah diberi kode 1.

b. Penilaian (*scoring*)

Penilaian terhadap pola konsumsi fast food dilakukan sesuai dengan modifikasi peneliti. Hasil skor pada setiap domain memiliki rentang skor 9-36. Total skor akhir dari kuisisioner pola konsumsi *fast food* adalah 9-36 yang dibagi menjadi tiga kategori.

Panjang interval masing-masing kelas atau kategori dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:



Keterangan :

\square = panjang interval

Δ = selisih skor maksimal dan skor minimal

k = jumlah kelas (Hidayat, 2007)

Panjang interval dalam pola konsumsi fast food ini adalah:

$$i = \frac{36 - 9}{3} = 9$$

Panjang interval untuk pola konsumsi, untuk rentang 9-18 termasuk dalam kategori pola konsumsi baik, untuk rentang 19-27 termasuk dalam kategori pola konsumsi cukup, dan untuk rentang 28-36 termasuk dalam kategori pola konsumsi kurang.

Penilaian terhadap kejadian obesitas menggunakan timbangan BB dan pengukur TB dikaitkan dengan rumus IMT yaitu: $\frac{BB}{(TB)^2}$

Total skor pengukur IMT diklasifikasikan :

Kurus	-3 SD s/d < -2 SD
Normal	-2 SD s/d 1 SD
Obesitas	> 2 SD

(DR. Ari Istiany, 2013)

c. Tabulasi (*tabulating*)

Setelah data setiap domain pola konsumsi *fast food* dan kejadian obesitas terkumpul, maka untuk memudahkan proses selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel yang berisi data dasar yang dianalisis baik data karakteristik responden maupun data inti mengenai hasil pengukuran obesitas maupun pola konsumsi *fast food*.

2. Uji statistika

Tahap analisis penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran

sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Dalam penelitian ini analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel.

Jenis analisis yang kedua adalah analisis bivariat yang berupa analisis terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Sommers'd Gama* dengan derajat kepercayaan 95% dimana nilai $\alpha=0,05$; bermakna bila $p<0,05$ maka H_0 ditolak artinya yang dilakukan ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen tetapi jika $p>0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen. Pengolahan data menggunakan komputer dengan program SPSS 20 *for Windows*.

Data yang telah diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan pedoman interval koefisien dan tingkat hubungan menurut (Dahlan, 2004) sebagai berikut:

- a. 0,00 – 0,199 : sangat rendah
- b. 0,20 – 0,399 : rendah
- c. 0,40 – 0,599 : sedang
- d. 0,60 – 0,799 : kuat
- e. 0,80 – 1,000 : sangat kuat

3.6 Etika Penelitian

Aspek etik yang perlu diperhatikan saat melakukan penelitian dilahan agar dapat terlaksananya dengan baik sesuai yang diharapkan bersama adalah:

3.6.1. *Autonomy*

Penelitian ini menerapkan prinsip otonomi pada saat responden mendapatkan *informed consent*, dimana anak usia sekolah (usia 9-11 tahun) yang mengalami kejadian obesitas untuk ikut serta menjadi responden penelitian atau tidak, serta tetap menghormati hak-hak responden dalam batasannya.

3.6.2. Justice

Penerapan prinsip keadilan pada penelitian ini adalah berkaitan dengan pemilihan sampel pada populasi, agar siswa obesitas dapat diperlakukan secara adil, maka peneliti tetap memberikan prosedur yang sama dan dengan menggunakan alat ukur yang sama pada siswa yang menjadi responden penelitian.

3.6.3. Confidentiality

Prinsip ini diterapkan dalam penelitian dengan merahasiakan identitas responden dengan menggunakan penomoran atau kode yang berbeda pada tiap-tiap responden yakni memberikan kode angka pada tiap-tiap kuisioner. Hasil pengumpulan data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaanya dengan menyimpan dokumen tersebut pada tempat yang sama.

3.6.4. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek, sehingga tidak ada responden yang merasa dipaksa untuk membantu tugas peneliti dan dapat terciptanya hubungan yang saling keterkaitan antar responden dan peneliti.

3.6.5. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun. Kerahasiaan responden tetap terjaga dan hanya peneliti yang mengetahui datanya.

3.6.6. Risiko

Peneliti telah mempertimbangkan risiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan pada responden dan dampak yang akan terjadi kepada responden kemungkinan kecil yang muncul.

3.6.7. *Right to self determination*

Subjek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun sehingga ada kesadaran pada responden untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

3.6.8. *Right to full disclosure*

Subjek memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan dan tetap dalam batasan dan pengawasan dari pihak instansi yang dijadikan subjek penelitian.

3.6.9. *Right in fair treatment*

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia *drop out* dari penelitian.

3.6.10. *Right to privacy*

Hak untuk dijaga kerahasiaannya meliputi *anonymity confidentiality*. Seluruh data dan identitas responden terjamin kerahasiaannya oleh peneliti sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam pelaksanaan penelitian.